

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan adalah keadaan atau kondisi sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme. Manusia sangat membutuhkan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti penyedia bahan pangan. Namun, manusia kurang peduli terhadap lingkungannya, banyak manusia yang suka membuang sampah sembarangan, menebang pohon secara liar sehingga merusak alam padahal Indonesia merupakan Negara dengan kekayaan lingkungan hidup yang melimpah. Akan tetapi kesadaran masyarakat masih kurang dalam menjaga lingkungan. Banyaknya pencemaran dan kerusakan merupakan isu global berupa kerusakan tanah, kerusakan tanah, pencemaran air, pencemaran udara yang menyebabkan penurunan keanekaragaman hayati. Hal ini dikuatkan oleh pernyataan (Sudjoko dkk, 2009:6.1) bahwa segala sesuatu yang terjadi pada lingkungan akibat dari ulah manusia itu sendiri.

Oleh karena itu perlunya kesadaran masyarakat dan kepeduliannya sangat diperlukan. Untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan maka diperlukannya suatu pendidikan. Pendidikan menurut Ki hajar Dewantara dalam Faturrahman (2012:2), pendidikan yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-

anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Untuk menciptakan sikap peduli lingkungan maka diperlukan pendidikan lingkungan. Hamzah (2013: 37) menegaskan bahwa pendidikan lingkungan adalah sebuah kebutuhan yang tak terelakkan bila kita ingin mewujudkan masyarakat madani seperti yang dicita-citakan. Dan yang penting digaris bawahi di sini bahwa pendidikan lingkungan memiliki misi untuk membentuk karakter manusia dalam kaitannya dengan lingkungannya guna kemaslahatan umat manusia di muka bumi.

Menurut Kadir & Asrohah (2014:17), Pendidikan lingkungan untuk membentuk karakter siswa dapat dikemas menggunakan kurikulum 2013. Sebab kurikulum 2013 atau yang lebih sering disebut dengan tematik merupakan filosofi yang menekankan pada pembentukan kreativitas dan pemberian aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya.

Pembelajaran pada kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang partisipatif atau pembelajaran yang melibatkan siswa mulai dari penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan hingga evaluasi dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa, (2013: 124) ada beberapa prinsip dalam pelaksanaan pembelajaran partisipatif: Pertama, berdasarkan kebutuhan belajar (*Learning needs based*) sebagai keinginan maupun kehendak yang dirasakan oleh peserta didik. Kedua, berorientasi kepada tujuan kegiatan belajar (*Learning goals and objectives oriented*). Ketiga, berpusat kepada peserta didik (*Participand*

centerd). Keempat, belajar berdasarkan pengalaman (*Experiential Learning*), bahwa kegiatan belajar harus selalu dihubungkan oleh pengalaman siswa.

Untuk menciptakan siswa yang aktif dan partisipatif dibutuhkan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif adalah metode *Poster Session*, karena metode *Poster Session* mampu membuat siswa aktif dan kreatif karena metode ini menuntut siswa mampu mengemukakan pendapatnya, merangkum materi yang dijelaskan dan mampu membuat poster sendiri dari materi yang diperoleh. Dengan demikian siswa mampu melakukan kegiatan yang beragam untuk mengembangkan ketrampilan, sikap, dan pemahaman karena siswa belajar sambil bekerja.

Metode *Poster Session* dapat dipadukan pada tema “Lingkungan sahabat kita” pada kelas V. Materi ini dipilih karena selain metode *Poster Session* membutuhkan materi yang bergambar metode *Poster Session* juga dapat merangsang siswa untuk aktif dan mengimplementasikan materi yang diajarkan melalui poster yang digambar siswa itu sendiri sehingga mudah untuk dipahami. Materi ini juga mengandung nilai dan sikap peduli lingkungan seperti yang diharapkan oleh guru. Menurut Iswati, (2012:9) beberapa kelebihan dari metode *Poster Session* adalah menjadikan siswa siap dalam memulai pelajaran, karena peserta didik belajar terlebih dahulu dan merangsang siswa untuk aktif bertanya dan mencari informasi.

Pada penelitian sebelumnya Iswati pada tahun 2012, “Penerapan metode pembelajaran *Poster Session* pada mata pelajaran matematika untuk

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada materi pokok sifat-sifat bangun datar dan bangun ruang semester II kelas V di MIT Nurul Islam Ringinwok Ngaliyan Semarang”. 2011/2012. Mengatakan adapun KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang ditentukan dari pihak sekolah yaitu 6,0, Hasil penelitian Pada pra siklus, peneliti mendapatkan data aktivitas maupun hasil belajar peserta didik dalam hal ini nilai ulangan sub materi sifat-sifat bangun datar. Aktivitas peserta didik sebanyak 55,92%, dan nilai rata-ratanya 48,08 dengan 35% peserta didik yang tuntas dan selebihnya peserta didik yang tidak tuntas.

Pada siklus I didapatkan data aktivitas peserta didik 70,88% dan hasil belajar yang didapati dari nilai rata-rata kelas yaitu 66,80 dengan 69,20% peserta didik yang tuntas. Pada siklus II didapat data aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sebanyak 90,02% dan hasil belajar yang didapati dari nilai rata-rata kelas yaitu 84,23 dengan 7,70% peserta didik yang tuntas. dari ketiga tersebut (pra siklus, siklus I, dan siklus II) mengalami peningkatan, baik hasil belajar maupun aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

SDN Demangan 1 Bangkalan adalah salah satu sekolah yang ditunjuk oleh dinas pendidikan sebagai sekolah percontohan pelaksanaan kurikulum 2013. Hasil observasi dan wawancara di SDN Demangan 1 Bangkalan mengenai pelaksanaan kurikulum 2013, mengatakan bahwa siswa kurang memahami materi pada tema – tema yang diajarkan. Materi pada buku kurikulum 2013 sangatlah terbatas sehingga siswa dituntut untuk mampu mengembangkan materi yang ada pada buku.

Keterbatasan materi ini pula yang menyebabkan pembelajaran kurang maksimal. Selain siswa, guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan materi yang ada pada buku tematik. Akan tetapi, masih ada guru yang kurang menguasai model pembelajaran, metode pembelajaran dan juga media pembelajaran.

Hal ini juga diakui oleh ibu Nur Faidah (guru kelas VB) SDN Demangan 1 Bangkalan pada 7 Maret 2016, bahwasanya terkadang merasa kesulitan saat mengembangkan materi karena pada sub tema materinya sama dan terkesan diulang-ulang. Akan tetapi, guru juga berusaha membentuk karakter siswa sesuai dengan karakter yang ada pada materi yang diajarkan dan guru juga sudah berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran berbasis pendekatan scientific sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Metode Poster Session Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Siswa Kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan”*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang menjadi penelitian pokok penulis adalah:

- 1) Bagaimana pengaruh penerapan metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan pada tema lingkungan sahabat kita pada siswa kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan?

- 2) Bagaimana pelaksanaan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *Poster Session* pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan?
- 3) Bagaimana respon siswa belajar menggunakan metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan pada tema lingkungan sahabat kita pada siswa kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mengetahui pengaruh penerapan metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan pada tema lingkungan sahabat kita pada siswa kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan.
- 2) Mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menerapkan metode *Poster Session* pada tema lingkungan sahabat kita di kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan.
- 3) Mengetahui respon siswa belajar menggunakan metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan pada tema lingkungan sahabat kita pada siswa kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan atau tambahan wawasan pentingnya penggunaan metode *Poster Session* untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan. Adanya penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai landasan atau acuan untuk penelitian selanjutnya

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat dari segi praktis kepada dunia pendidikan, guru, siswa, peneliti, dan pembaca. Masing-masing manfaat tersebut dijabarkan sebagai berikut.

- a) Bagi dunia pendidikan, dapat memberikan tambahan referensi penelitian tentang pendidikan khususnya untuk melengkapi sarana pembelajaran dan penggunaan metode *Poster Session* untuk metode pembelajaran.
- b) Bagi Guru, dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengajar agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, menyenangkan dan tetap mengandung unsur pendidikan serta dapat memberikan informasi dan wacana baru untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan dengan menerapkan metode *Poster Session*
- c) Bagi Siswa, penelitian ini dapat bermanfaat untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan siswa sejak dini dan membantu siswa dalam mencapai indikator yang ditentukan. Penelitian ini juga untuk meningkatkan keberanian siswa dalam mengungkap ide, pendapat, pertanyaan dan saran.

- d) Bagi Peneliti, peneliti dapat meningkatkan profesionalisme sebagai calon pendidik Memberikan pengalaman lapangan tentang penerapan metode *Poster Session* dan menambah kegiatan mengajar
- e) Bagi Pembaca, diharapkan dapat memberikan informasi pengaruh metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan dan memberikan wawasan mengenai metode *Poster Session* sebagai variasi mengajar dan sarana pembelajaran dalam pembelajaran Tematik dan memberikan keterampilan pada pembaca agar dapat menulis penelitian secara baik.

1.5 Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan pada tema “lingkungan sahabat kita” siswa kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan

Ha : Terdapat pengaruh penerapan metode *Poster Session* terhadap sikap peduli lingkungan pada tema “lingkungan sahabat kita” siswa kelas V SDN Demangan 1 Bangkalan